

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI

**JUMLAH MAHASISWA AKTIF, MASA TEMPUH KURIKULUM,
DAN MASA PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA**



Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata, Gowa, Sulawesi Selatan 92113



HALAMAN VALIDASI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI JUMLAH MAHASISWA AKTIF, MASA TEMPUH KURIKULUM, DAN MASA PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TA.2024/ 2025

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu	 ttd	
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM	 ttd	
@UIN Alauddin Makassar 2025 All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:				
Agustus 2025		LAPORAN		

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Jumlah Mahasiswa Aktif, Masa Tempuh Kurikulum, dan Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya sistematis universitas dalam memperkuat tata kelola akademik, dokumentasi capaian pembelajaran, serta penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Monitoring terhadap jumlah mahasiswa aktif per angkatan, kesesuaian masa tempuh kurikulum, dan masa penyelesaian studi mahasiswa merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal (PPEPP). Melalui monitoring ini, pimpinan universitas bersama fakultas dan program studi dapat mengidentifikasi tren retensi dan putus studi, mengevaluasi efektivitas rancangan kurikulum, serta merumuskan langkah percepatan penyelesaian studi bagi mahasiswa yang membutuhkan pendampingan.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai capaian keaktifan mahasiswa pada setiap angkatan, kesesuaian masa tempuh kurikulum terhadap masa studi normatif, serta capaian kelulusan tiga angkatan terakhir. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan capaian, aspek-aspek yang memerlukan perhatian, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis data.

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup rekap mahasiswa aktif per angkatan dan jenjang, hasil review kurikulum terhadap masa tempuh studi, capaian kelulusan tiga angkatan terakhir, analisis mutu penyelenggaraan akademik, rekomendasi peningkatan, serta rencana tindak lanjut yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, khususnya pimpinan universitas, pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen penasehat akademik, bagian akademik, serta unit penjaminan mutu yang telah mendukung pelaksanaan monitoring ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan akademik di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan monitoring dan penyusunan laporan pada periode berikutnya.

Makassar, Agustus 2025

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Ringkasan Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Kebijakan	1
C. Tujuan Monitoring	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Periode Monitoring.....	2
BAB II METODE MONITORING.....	3
A. Sumber Data	3
B. Definisi Operasional Indikator.....	3
C. Kategori Penilaian.....	3
D. Teknik Analisis	3
BAB III HASIL MONITORING	4
A. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Angkatan	4
B. Masa Tempuh Kurikulum	4
C. Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa.....	5
BAB IV ANALISIS MUTU PENYELENGGARAAN AKADEMIK.....	7
A. Analisis Mahasiswa Aktif per Angkatan.....	7
B. Analisis Masa Tempuh Kurikulum	7
C. Analisis Masa Penyelesaian Studi.....	8
BAB V REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT	9
A. Rekomendasi	9
B. Rencana Tindak Lanjut	10
BAB VI PENUTUP	11

Ringkasan Eksekutif

Laporan Monitoring dan Evaluasi Jumlah Mahasiswa Aktif, Masa Tempuh Kurikulum, dan Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar disusun sebagai bagian dari penguatan tata kelola akademik dan penjaminan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di tingkat institusi. Monitoring ini bertujuan memperoleh gambaran objektif mengenai keaktifan mahasiswa pada setiap angkatan, kesesuaian masa tempuh kurikulum, serta capaian penyelesaian studi mahasiswa dalam tiga angkatan terakhir di seluruh fakultas dan program studi.

Data monitoring bersumber dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD), hasil review kurikulum, serta dokumen evaluasi kelembagaan (Tabel II-1.C.3). Sumber data tersebut digunakan untuk melihat sebaran mahasiswa aktif per angkatan dan jenjang, ketepatan masa tempuh kurikulum, serta rasio kelulusan terhadap mahasiswa yang masuk pada setiap angkatan di tingkat universitas.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyelesaikan studi dalam masa normal, namun masih ditemukan mahasiswa dengan masa studi melampaui batas normatif pada beberapa jenjang, yaitu 2 orang jenjang Diploma Tiga pada tahun ke-5, 28 orang jenjang Sarjana pada tahun ke-7, dan 1 orang jenjang Doktor pada tahun ke-6, sementara jenjang Magister tidak lagi memiliki mahasiswa aktif pada tahun ke-4.

Pada aspek masa tempuh kurikulum, hasil review kurikulum tahun 2021 pada jenjang Sarjana menunjukkan persentase lulusan tepat waktu (8 semester) sebesar 45,5%, yang berada di bawah target ideal dan menjadi dasar bagi universitas dan program studi untuk melakukan evaluasi mata kuliah prasyarat serta distribusi beban SKS secara institusional.

Pada aspek masa penyelesaian studi, data tiga angkatan terakhir menunjukkan rata-rata kelulusan sebesar 78,9%, dengan rincian TS-7 sebesar 80,9%, TS-6 sebesar 80,8%, dan TS-5 sebesar 75,05%. Terdapat kecenderungan penurunan pada angkatan TS-5 yang perlu menjadi perhatian khusus pimpinan universitas.

Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi prioritas yang perlu dilakukan meliputi penguatan monitoring mahasiswa dengan masa studi panjang di seluruh fakultas, evaluasi kurikulum untuk meningkatkan persentase lulusan tepat waktu, percepatan bimbingan tugas akhir, serta investigasi khusus terhadap penurunan capaian pada angkatan TS-5. Melalui langkah-langkah tersebut, universitas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan akademik dan mendukung capaian akreditasi institusi secara berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menuntut adanya sistem monitoring akademik yang berkelanjutan guna memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan akademik adalah keberlangsungan studi mahasiswa, yang tercermin dari jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan, kesesuaian masa tempuh kurikulum, serta masa penyelesaian studi mahasiswa hingga dinyatakan lulus.

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berkomitmen pada penjaminan mutu berkelanjutan, memandang penting untuk terus memantau dinamika keberlangsungan studi mahasiswa di seluruh fakultas dan program studi. Monitoring terhadap jumlah mahasiswa aktif digunakan untuk menganalisis tren retensi dan angka putus studi (drop out), sementara monitoring masa tempuh kurikulum digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan kurikulum dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Selain itu, monitoring masa penyelesaian studi menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas layanan akademik, bimbingan tugas akhir, serta dukungan kelembagaan terhadap penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi bagian dari indikator kinerja utama universitas dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun instrumen akreditasi, baik pada tingkat institusi maupun program studi.

Berdasarkan hal tersebut, penyusunan laporan monitoring ini menjadi penting sebagai bentuk evaluasi terhadap keberlangsungan studi mahasiswa di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat, menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan, serta mendukung penguatan tata kelola akademik yang bermutu dan berkelanjutan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

B. Dasar Kebijakan

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 525 Tahun 2023 tentang Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

4. Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 tentang Beban dan Masa Studi Mahasiswa;
5. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar tentang Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar;
7. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Semester Antara UIN Alauddin Makassar.

C. Tujuan Monitoring

Monitoring jumlah mahasiswa aktif, masa tempuh kurikulum, dan masa penyelesaian studi dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keberlangsungan studi mahasiswa di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Secara khusus, tujuan monitoring ini adalah sebagai berikut:

1. Memantau jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan sebagai dasar analisis tren retensi dan angka putus studi (drop out).
2. Mengevaluasi kesesuaian masa tempuh kurikulum dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai masa studi normatif.
3. Memantau masa penyelesaian studi mahasiswa untuk menilai efektivitas layanan bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir.
4. Mengidentifikasi mahasiswa dengan masa studi melampaui batas normal sebagai dasar penyusunan kebijakan pendampingan.
5. Merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis data untuk mendukung percepatan penyelesaian studi mahasiswa secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi ini mencakup seluruh mahasiswa aktif pada setiap angkatan, kesesuaian masa tempuh kurikulum program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor, serta capaian masa penyelesaian studi mahasiswa pada tiga angkatan terakhir di seluruh fakultas dan program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

E. Periode Monitoring

Monitoring dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan data bersumber dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Alauddin Makassar.

BAB II

METODE MONITORING

A. Sumber Data

Sumber Data	Jenis Data
SIKAD	Data mahasiswa aktif, angkatan, jenjang, dan status mahasiswa
Dokumen Review Kurikulum	Data masa tempuh kurikulum dan mata kuliah prasyarat
Tabel II-1.C.3	Data mahasiswa masuk dan lulus per angkatan
Dosen Penasehat Akademik	Data progres dan kendala penyelesaian studi mahasiswa
LPM/SPMI	Standar mutu dan hasil audit akademik

B. Definisi Operasional Indikator

Indikator	Definisi Operasional	Rumus
Mahasiswa aktif	Mahasiswa yang melakukan registrasi dan mengikuti perkuliahan pada semester berjalan	Jumlah mahasiswa aktif per angkatan
Lulusan tepat waktu	Mahasiswa yang lulus sesuai masa studi normatif kurikulum (8 semester untuk S1)	$\text{Jumlah lulusan tepat waktu} \div \text{total lulusan} \times 100\%$
Persentase kelulusan angkatan	Perbandingan jumlah mahasiswa lulus dengan jumlah mahasiswa masuk pada angkatan yang sama	$\text{Jumlah lulus} \div \text{jumlah masuk} \times 100\%$

C. Kategori Penilaian

Kategori	Rentang Capaian	Makna
Unggul	$\geq 90\%$	Sangat kuat dan dapat dijadikan model
Sangat Baik	80–89%	Konsisten dan bermutu
Baik	70–79%	Memadai, tetapi perlu penguatan
Cukup	60–69%	Belum merata
Perlu Perhatian	50–59%	Perlu intervensi terarah
Kritis	$< 50\%$	Perlu tindakan segera

D. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif yang memuat persentase, tren antarangkatan, dan komparasi antarjenjang pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor).

BAB III

HASIL MONITORING

A. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Angkatan

Monitoring jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan dilakukan oleh pimpinan universitas bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Hasil monitoring menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang menempuh masa studi lebih panjang dari masa normal pada beberapa jenjang di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Jenjang Pendidikan	Tahun Ke-	Jumlah Mahasiswa Aktif	Kategori
Diploma Tiga	5	2 Orang	Melewati Masa Normal
Sarjana	7	28 Orang	Melewati Masa Normal
Magister	4	0 Orang	Tidak Ada Mahasiswa Aktif
Doktor	6	1 Orang	Melewati Masa Normal

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

Berdasarkan data tersebut, mahasiswa tahun ke-5 jenjang Diploma Tiga yang masih aktif sebanyak 2 orang, mahasiswa tahun ke-7 jenjang Sarjana masih ada 28 orang, mahasiswa tahun ke-4 jenjang Magister sudah tidak ada, dan mahasiswa tahun ke-6 jenjang Doktor sebanyak 1 orang. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan pendampingan akademik bagi mahasiswa dengan masa studi panjang, khususnya pada jenjang Sarjana.

B. Masa Tempuh Kurikulum

Masa tempuh kurikulum jenjang Sarjana (S1) ditetapkan selama 8 semester. Monitoring terhadap masa tempuh kurikulum dilakukan oleh pimpinan universitas bersama fakultas dan program studi untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan kurikulum dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Hasil monitoring digunakan pada kegiatan review kurikulum di tingkat program studi, di antaranya penentuan mata kuliah prasyarat dan besaran SKS minimal, agar masa tempuh kurikulum sesuai dengan masa tempuh yang ditetapkan universitas.

Indikator	Capaian
Masa Tempuh Kurikulum Normatif (S1)	8 Semester
Kurikulum yang Direview	Kurikulum Tahun 2021
Lulusan Tepat Waktu	45,5%

Gambar 2. Masa Tempuh Kurikulum

Berdasarkan data tersebut, bentuk-bentuk perbaikan pada kegiatan review kurikulum tahun 2021 menghasilkan lulusan tepat waktu sebesar 45,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan yang cukup besar agar mayoritas mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh normatif.

C. Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa

Kebijakan beban dan masa studi mahasiswa sebagaimana diatur dalam Pedoman Edukasi Tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut:

Program	Beban SKS Minimal	Masa Studi Maksimal	Keterangan
Diploma Tiga	108 SKS	5 Tahun (10 Semester)	-
Sarjana / Sarjana Terapan	144 SKS	7 Tahun (14 Semester)	-
Profesi (setelah Sarjana)	36 SKS	2 Tahun (4 Semester)	Profesi Guru maks. 3 Tahun
Profesi Dokter	-	5 Tahun (10 Semester)	-
Magister	54–72 SKS	4 Tahun (8 Semester)	-
Doktor (Magister Sebidang)	≥ 74 SKS	6 Tahun (12 Semester)	-
Doktor (Magister Tidak Sebidang)	≥ 84 SKS	6 Tahun (12 Semester)	-

Monitoring terhadap masa penyelesaian studi dilakukan oleh pimpinan universitas bersama fakultas dan program studi melalui Sistem Informasi Akademik. Hasil monitoring disampaikan pada rapat evaluasi akademik universitas dan fakultas. Bentuk perbaikan yang dilakukan antara lain pertemuan rutin antara mahasiswa dan dosen penasehat akademik untuk memantau progres penyelesaian tugas akhir (skripsi), percepatan bimbingan skripsi, serta peningkatan layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi penyelesaian tugas akhir yang melebihi 1 semester.

Capaian Kelulusan Tiga Angkatan Terakhir (Tabel II-1.C.3)

Angkatan	Mahasiswa Masuk	Mahasiswa Lulus	Persentase Lulus
TS-7 (2017)	5.047	4.084	80,9%
TS-6 (2018)	5.348	4.321	80,8%

Angkatan	Mahasiswa Masuk	Mahasiswa Lulus	Persentase Lulus
TS-5 (2019)	5.255	3.944	75,05%
Rata-rata Tiga Angkatan (2017–2019)			78,9%

Berdasarkan data tersebut, rata-rata kelulusan tiga angkatan (2017–2019) sebesar 78,9%, dengan capaian tertinggi pada angkatan TS-7 sebesar 80,9% dan capaian terendah pada angkatan TS-5 sebesar 75,05%.

BAB IV

ANALISIS MUTU PENYELENGGARAAN AKADEMIK

A. Analisis Mahasiswa Aktif per Angkatan

Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Alauddin Makassar menyelesaikan studi dalam rentang masa studi normal. Namun demikian, masih ditemukan mahasiswa yang aktif pada tahun-tahun lanjut di berbagai fakultas, khususnya pada jenjang Sarjana yang mencatat 28 mahasiswa masih aktif pada tahun ke-7, mendekati batas maksimal masa studi yang ditetapkan yaitu 7 tahun (14 semester).

Kondisi pada jenjang Diploma Tiga dan Doktor menunjukkan jumlah yang relatif kecil (masing-masing 2 orang dan 1 orang), namun tetap perlu menjadi perhatian karena mahasiswa tersebut telah mendekati batas akhir masa studi pada jenjangnya masing-masing. Sementara itu, tidak adanya mahasiswa aktif pada jenjang Magister tahun ke-4 menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa pada kohort tersebut telah menyelesaikan studi atau telah keluar dari status aktif sebelum batas maksimal masa studi.

Secara umum, keberadaan mahasiswa dengan masa studi panjang mengindikasikan adanya hambatan struktural dalam penyelesaian studi, baik dari aspek akademik seperti penyelesaian tugas akhir, maupun aspek non-akademik seperti motivasi dan kondisi personal mahasiswa. Pola ini konsisten ditemukan di berbagai jenjang, sehingga penanganannya perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak terbatas pada satu jenjang pendidikan saja.

B. Analisis Masa Tempuh Kurikulum

Persentase lulusan tepat waktu sebesar 45,5% dari hasil review Kurikulum 2021 menunjukkan bahwa desain kurikulum, termasuk sebaran SKS, mata kuliah prasyarat, dan beban belajar per semester, belum sepenuhnya efektif mendorong penyelesaian studi mahasiswa sesuai target normatif 8 semester. Angka ini berada signifikan di bawah kategori Baik (70–79%) dalam skala penilaian institusi, sehingga menjadi dasar kuat bagi evaluasi kurikulum yang berkelanjutan.

Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi mata kuliah yang berpotensi menjadi penghambat kelancaran studi, baik karena tingkat kesulitan, keterbatasan dosen pengampu, maupun ketidaksesuaian penempatan mata kuliah prasyarat dalam struktur kurikulum. Hasil evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa revisi kurikulum berikutnya benar-benar mengatasi akar penyebab keterlambatan studi, bukan hanya menyesuaikan struktur secara administratif.

C. Analisis Masa Penyelesaian Studi

Data kelulusan tiga angkatan terakhir (TS-7, TS-6, TS-5) menunjukkan tren yang perlu dicermati. Angka kelulusan pada TS-7 (80,9%) dan TS-6 (80,8%) relatif stabil dan berada pada kategori Baik. Namun demikian, terjadi penurunan pada angkatan TS-5 menjadi 75,05%, selisih sekitar 5,8 poin persentase dibandingkan dua angkatan sebelumnya.

Penurunan pada angkatan TS-5 belum dapat dipastikan sebagai tren jangka panjang atau sekadar anomali satu angkatan, mengingat data yang tersedia baru mencakup tiga titik pengamatan. Meskipun demikian, penurunan ini tetap perlu menjadi perhatian khusus pimpinan universitas, mengingat rata-rata kelulusan tiga angkatan (78,9%) masih berada dalam kategori Baik namun dengan tren yang belum sepenuhnya konsisten.

Secara keseluruhan, ketiga aspek yang dimonitor — jumlah mahasiswa aktif, masa tempuh kurikulum, dan masa penyelesaian studi — saling berkaitan erat. Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum berkontribusi pada bertambahnya jumlah mahasiswa aktif pada tahun-tahun lanjut, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kelulusan tepat waktu maupun angka kelulusan keseluruhan pada suatu angkatan.

BAB V

REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi

1. Tingkat Universitas

- a. Menetapkan kebijakan standar masa studi dan mekanisme deteksi dini (early warning system) bagi mahasiswa yang berisiko melewati masa studi normal, berlaku di seluruh fakultas dan program studi.
- b. Mendukung penyediaan data SIAKAD yang akurat dan real-time untuk mendukung monitoring keaktifan mahasiswa dan masa studi secara menyeluruh di tingkat institusi.
- c. Menjadikan hasil monitoring jumlah mahasiswa aktif, masa tempuh kurikulum, dan masa penyelesaian studi sebagai dasar rapat evaluasi akademik dan pengambilan keputusan pimpinan universitas.
- d. Melakukan investigasi khusus terhadap penurunan angka kelulusan angkatan TS-5 untuk memastikan apakah kondisi tersebut merupakan tren berkelanjutan atau anomali satu angkatan.

2. Tingkat Fakultas

- a. Melakukan monitoring rutin jumlah mahasiswa aktif dan masa studi mahasiswa di lingkungan fakultas, khususnya program studi dengan jumlah mahasiswa melewati masa studi normal.
- b. Meningkatkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi penyelesaian tugas akhir/skripsi yang melebihi 1 semester.
- c. Mempercepat proses bimbingan skripsi melalui penguatan kapasitas dan ketersediaan dosen pembimbing di setiap program studi.

3. Tingkat Program Studi

- a. Melakukan evaluasi mendalam terhadap mata kuliah prasyarat dan distribusi SKS pada kurikulum aktif guna meningkatkan proporsi kelulusan tepat waktu di atas capaian 45,5% saat ini.
- b. Menjadwalkan rapat rutin antara ketua program studi dan dosen penasehat akademik ketika terjadi penurunan jumlah mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- c. Mendorong mahasiswa non-aktif atau cuti untuk memanfaatkan kebijakan semester antara sesuai petunjuk teknis yang berlaku.

4. Tingkat Dosen Penasehat Akademik

- a. Melakukan pertemuan rutin dengan mahasiswa bimbingan untuk memantau progres penyelesaian tugas akhir (skripsi).
- b. Memberikan pendampingan khusus kepada mahasiswa dengan masa studi mendekati batas maksimal, khususnya jenjang Sarjana tahun ke-7.
- c. Melaporkan secara berkala kondisi mahasiswa bimbingan yang berisiko putus studi kepada ketua program studi.

B. Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Menetapkan kebijakan standar masa studi dan mekanisme deteksi dini mahasiswa berisiko putus studi	Wakil Rektor Bidang Akademik, LPM	Awal semester	Kebijakan disahkan dan berlaku di seluruh fakultas
2	Evaluasi mata kuliah prasyarat dan distribusi SKS kurikulum	Fakultas, Program Studi	Semester berjalan	Dokumen evaluasi kurikulum tersusun
3	Investigasi penyebab penurunan kelulusan angkatan TS-5	LPM, Wakil Rektor Bidang Akademik	Semester berjalan	Laporan analisis akar penyebab tersedia
4	Rapat rutin monitoring mahasiswa aktif dan non-aktif	Dekan, Ketua Program Studi, Dosen PA	Setiap bulan	Notulen rapat dan tindak lanjut terdokumentasi
5	Sosialisasi kebijakan semester antara bagi mahasiswa cuti/non-aktif	Biro Akademik, Fakultas	Awal semester	Jumlah mahasiswa mengikuti semester antara meningkat
6	Percepatan bimbingan skripsi bagi mahasiswa tahun akhir	Dosen Pembimbing, Program Studi	Semester berjalan	Rata-rata masa bimbingan skripsi ≤ 1 semester
7	Evaluasi capaian pada rapat akhir semester	Pimpinan Universitas, Fakultas, LPM	Akhir semester	Hasil monitoring menjadi dasar kebijakan semester berikutnya

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil monitoring, secara umum dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan akademik di lingkungan UIN Alauddin Makassar telah berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin dari sejumlah program studi yang telah meraih akreditasi Unggul. Namun demikian, hasil monitoring terhadap jumlah mahasiswa aktif, masa tempuh kurikulum, dan masa penyelesaian studi menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut lebih terarah di tingkat institusi.

Keberadaan mahasiswa dengan masa studi melampaui batas normal, khususnya 28 mahasiswa Sarjana pada tahun ke-7, serta capaian lulusan tepat waktu sebesar 45,5%, menunjukkan bahwa penguatan pendampingan akademik dan evaluasi kurikulum perlu menjadi prioritas universitas dan fakultas ke depan. Selain itu, penurunan angka kelulusan pada angkatan TS-5 dibandingkan dua angkatan sebelumnya menjadi sinyal penting yang perlu ditindaklanjuti melalui investigasi lebih mendalam.

Apabila kondisi ini tidak segera ditindaklanjuti, terdapat risiko meningkatnya angka putus studi, menurunnya rata-rata masa studi mahasiswa, serta berkurangnya efektivitas kurikulum dalam mendukung penyelesaian studi tepat waktu. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi capaian indikator kinerja utama universitas dalam instrumen akreditasi institusi maupun evaluasi kelembagaan lainnya.

Oleh karena itu, universitas perlu menunjukkan komitmen tindak lanjut yang kuat dan berkelanjutan melalui penguatan sistem deteksi dini, evaluasi kurikulum berkala, percepatan bimbingan tugas akhir, serta koordinasi yang erat antara pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan dosen penasehat akademik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan keberlangsungan studi mahasiswa dapat berjalan lebih optimal, tepat waktu, dan bermutu pada periode monitoring berikutnya.

